

## HUBUNGAN TINGKAT DEPRESI DENGAN KUALITAS HIDUP PENDERITA DM TIPE 2 DI RSUP DR. SARDJITO YOGYAKARTA

### ABSTRAK

**Latar Belakang:** Penyakit DM menjadi salah satu masalah kesehatan masyarakat global. Menurut estimasi IDF tahun 2012, lebih dari 371 juta orang di seluruh dunia mengalami DM dan 4,8 juta orang meninggal akibat penyakit ini. Prevalensi DM di Indonesia tahun 2013 adalah 2,1%. Prevalensi DM yang terdiagnosis dokter tertinggi adalah di Daerah Istimewa Yogyakarta (2,6%). Depresi merupakan komorbiditas yang sering dijumpai pada penderita DM. DM merupakan suatu penyakit kronik yang tidak bisa disembuhkan secara total yang berpengaruh terhadap *health related quality of life* (HRQOL). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara tingkat depresi dengan kualitas hidup penderita DM tipe 2 di RSUP DR. Sardjito Yogyakarta.

**Metode:** Penelitian observasional dengan menggunakan *Cross Sectional Study*. Subyek penelitian adalah penderita DM tipe 2 yang berobat di poliklinik penyakit dalam RSUP DR. Sardjito Yogyakarta. Besar sampel dalam penelitian ini adalah 152 orang dan diambil secara *consecutive sampling*. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner BDI (*Beck Depression Inventory*) dan kuesioner DQLCTQ-R (*Diabetes Quality of Life Clinical Trial Questionnaire-Revised*). Analisis data univariabel menggunakan distribusi frekuensi, bivariabel menggunakan *one way anova*, uji korelasi dan uji T tidak berpasangan, multivariabel dengan uji regresi linier.

**Hasil:** Penelitian dilakukan di poli penyakit dalam RSUP DR. Sardjito dari bulan Mei hingga Juni, diikuti oleh 152 responden yang sebagian besar adalah berjenis kelamin wanita (54,6%), kelompok umur 40-65 tahun (82,2%), lama sakit > 10 tahun (52,0%), DM dengan komplikasi (70,4%), pendidikan SMA (34,2%), pekerjaan Non PNS (57,2%), DM tanpa depresi (52,0%). Rerata nilai kualitas hidup adalah 67,37. Hasil analisa uji T menunjukkan adanya hubungan antara tingkat depresi dengan kualitas hidup penderita DM tipe 2 (*p-value*:0,00), korelasi  $r=-0,59$ , *p-value*:0,00. Jenis kelamin, komplikasi, umur dan tingkat pendidikan tidak berhubungan dengan kualitas hidup pada penderita DM tipe 2 (*p-value*>0,05). Hasil analisis multivariat menunjukkan ada hubungan tingkat depresi dengan kualitas hidup penderita DM tipe 2 (*p-value*:0,00). Responden yang tidak mengalami depresi rata-rata kualitas hidupnya lebih baik 8.61 point. Secara bersamaan pengaruh variabel tingkat depresi, pekerjaan dan lama sakit terhadap rata-rata kualitas hidup sebesar 28% ( $R^2$ :0,28)

**Kesimpulan:** Tingkat depresi mempunyai hubungan yang signifikan terhadap kualitas hidup penderita DM tipe 2. Pelayanan komprehensif dibutuhkan dalam menurunkan tingkat depresi dan meningkatkan kualitas hidup penderita DM tipe 2.

**Kata kunci:** Depresi, DM tipe 2, Kualitas hidup, DQLCTQ-R

## THE CORRELATION BETWEEN LEVEL OF DEPRESSION AND QUALITY OF LIFE PATIENTS WITH TYPE 2 DIABETES IN DR. SARDJITO HOSPITAL YOGYAKARTA

Elina Chrisniati<sup>1</sup>, Marchira C.R.<sup>2</sup>, Kusnanto H.<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Field Epidemiology Training Program (FETP), Gadjah Mada University

<sup>2</sup>Department of Psychiatry, Gadjah Mada University

### ABSTRACT

**Background:** Diabetes Mellitus (DM) had become one of global health issues that kept on growing in number from day to day. The prevalence of DM in Indonesia was 2.1%. The highest prevalence of DM was found in Special Region of Yogyakarta (2.6%). Depression was a common comorbidities in patients with DM. DM is a chronic disease that could not be completely cured and would affect the *health related quality of life* (HRQOL). This study aimed to determine the relationship between the levels of depression and quality of life of patients with type 2 diabetes mellitus (DM) in Dr. Sardjito Hospital.

**Methods:** This Observational study utilized a *Cross Sectional Study*. The subjects of the study were patients with type 2 diabetes mellitus who went to the internal diseases clinic in Dr. Sardjito Hospital. This study was conducted with sample size of 152 people by using *consecutive sampling*. The instruments used in this study were BDI (*Beck Depression Inventory*) and DQLCTQ-R (*Diabetes Quality of Life Clinical Trial Questionnaire-Revised*) questionnaires. Univariable data analysis was done by using frequency distribution, while bivariable data analysis using *one-way ANOVA* and unpaired t test, and multivariable data analysis using linear regression test.

**Results:** The study was conducted from May to June. The total respondents of this study was 152 respondents who were predominantly female (54.6%), age group of 40-65 years (82.2%), duration of sickness >10 years (52.0%), suffered from DM complications (70.4%), high school graduates (34.2%), non-civil servants (57.2%), diabetes without depression (52.0%). The average value of quality of life was 67.37. The results of T test analysis showed that there was correlation between levels of depression and quality of life of patients with type 2 diabetes mellitus (*p-value*: 0.00),  $r=-0,59$ . Gender, complications, age and education level had no correlation with quality of life of patients with type 2 diabetes mellitus (*p-value*> 0.05). The result of multivariate analysis showed that there was correlation between the level of depression and quality of life of patients with type 2 diabetes (*p-value*: 0.00). Respondents who did not suffer from depression had better quality of life by 8.61 points. Simultaneously, depression levels, jobs and the duration of sickness affected the average of quality of life by 28% ( $R^2$ : 0.28)

**Conclusions:** The level of depression has a significant correlation with quality of life of patients with type 2 diabetes mellitus. A comprehensive treatment was needed in order to lower the level of depression and improve the quality of life of patients with type 2 diabetes.

**Keyword:** Depression, type 2 diabetes mellitus, quality of life, DQLCTQ-R